

LAMPIRAN B

DATA SUBJEK DAN KEEMPAT ANAK DI
RSJ. SOEHARTO MEERJAN

DATA DIRI

1. Data Subjek I

Nama (Inisial) : Ny. D
Usia : 50 tahun
Suku Bangsa : Jakarta
Jenis Kelamin : Wanita
Rutinitas : Buruh
Status : Janda
Pendidikan : SMP
Anak didiagnosis *Szhizophrenia Paranoid* : 1 Tahun

• Identitas Umum anak Subjek I (DJ)

Inisial subjek : RAK
Usia : 22 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan Terakhir : STM
Urutan Keturunan : 3 dari 3 bersaudara

2. Data subjek II

Nama (Inisial) : Tn. Yan
Usia : 60 tahun
Suku Bangsa : Jawa Timur
Jenis Kelamin : Laki-laki
Rutinitas : Wiraswasta
Status : Menikah
Pendidikan : SMP
Anak didiagnosis *Szhizophrenia Paranoid* : 1 Tahun

• Identitas Umum anak Subjek 2

Inisial subjek : Ny. E
Usia : 22 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMK
Urutan Keturunan : 5 dari 7 bersaudara
Status : Menikah, mempunyai 2 anak

3. Data subjek III

Nama (Inisial) : MR
Usia : 43 tahun
Suku Bangsa : Banten
Jenis Kelamin : wanita
Rutinitas : Therapist
Status : Menikah
Pendidikan : sekolah dasar
Anak didiagnosis *Szhizophrnia Paranoid* : 1 Tahun

• Identitas Umum anak Subjek 3

Inisial subjek : Rth
Usia : 23 tahun
Jenis Kelamin : wanita
Pendidikan Terakhir : SMP
Status : Menikah
Urutan keturunan : 1 dari 5 saudara

4. Data subjek IV

Nama (Inisial) : Ny. N
Usia : 63 tahun
Suku Bangsa : Batak
Jenis Kelamin : Wanita
Rutinitas : IRT
Status : Janda
Pendidikan : SMP
Anak didiagnosi *Szhizophrenia Paranoid* : 1 Tahun

• Identitas Umum anak Subjek 4

Inisial subjek : M
Usia : 40 tahun
Jenis Kelamin : Wanita
Pendidikan Terakhir : SMA
Urutan Keturunan : 2 dari 5 saudara
Status : Belum Nikah

Riwayat Penyakit Ke empat Anal Subjek Di RSJ. Soeharto Meerjan

1. Subjek R (02-03-73)

Subjek R kembali masuk ke Rumah Sakit Jiwa yang ke lima kali pada tanggal 20 April 2014 sampai dengan 14 Mei 2014 dengan gejala gangguan yaitu merusak barang, sulit diarahkan, sering mengganggu lingkungan, merusak dinding triplek kontrakan, suka bicara sendiri, tidak rutin berobat dan minum obat. Dengan kondisi mentalnya yang tidak kooperatif, asosiasinya longgar dan suka menarik diri. Selama 26 hari dirawat dengan prosedur klinis oleh dr. Desmiarti, SPKJ subjek didiagnosa dengan *schizophrenia paranoid* dengan kode PPDGJ F20.0. dan subjek akhirnya di pulangkan dengan status pulangnyanya dengan kondisi tenang dan banyak diam.

2. Subjek E (02-06-85)

Subjek dengan status akhir di Rumah Sakit Jiwa di rawat inap pada tanggal 29 januari sampai dengan 1 Februari 2013. Alasan Subjek dirawat di Rumah Sakit Jiwa selama 3 hari dengan keluhan utamanya pada usia kehamilan subjek 8 bulan, subjek menangis, bingung, gaduh gelisah selama seminggu, berusaha loncat dari mobil, kurang tidur, bicara tidak nyambung, mendengar suara-suara yang menuruh bunuh diri, curiga, diam, menarik diri, mengamuk, gelisah, cemas, dan sedih keluhan di IGD dengan diagnos awalnya dengan dr. Ayista, SPKJ adalah Psikosis Post Partum. Selama perawatan di rumah sakit dengan yang merawatnya dr. Asmaradi, SPKJ dengan anamesanya adalah halunisasi dan didiagnosa dengan *Schizophrenia Paranoid*. Subjek dipulangkan dengan ijin dokter dengan kondisi tenang, minum dan pemberian obat, dan subjek di anjurkan berobat jalan.

3. Subjek RTH (0000-13-8-410)

Subjek dirawat keempat kalinya pada tanggal 29 Maret sampai dengan 09 April 2013 dalam keluhan di IGD dengan gejala subjek dirumah memukul bapaknya dan suaminya, marah-marah, bicara sendiri, halunisasi kuat, perilaku tidak wajar, Subjek Post Partum kurang lebih 5 bulan. Faktor Pencetusnya adalah subjek mulai ada gejala sakit setelah melahirkan anak yang kedua dan subjek terlalu cemburu dengan suaminya/ Selama 10 hari perawatan di rumah sakit dan mendapat observasi dari dr. Ismoyowati, SPKJ, subjek didiagnosis dengan *Schizophrenia Paranoid* dengan kode PPDGJ F20.0 dengan keluhan memukul anak dan marah-marah dan dalam perawatannya subjek mengalami adanya perubahan dan di ijin pulang oleh dokter yang merawatnya dengan kondisi subjek lebih tenang, emosi labil dan halunisasi berkurang.

Pada status terakhirnya tanggal 19 April 2014 subjek kembali ke rumah sakit melalui IGD dengan dokter Willy Stven dengan keluhan gelisah, riwayat penyakit dengan diagnosa *Schizophrenia paranoid* dan keluhan lainnya subjek rencana bunuh diri, halunisasi dengan identifikasi marah pasien, memukul, mencederai diri, merusak lingkungan dan merasa lihat bayangan serta subjek bicara kacau. Namun subjek tidak sempat dirawat di RSIJ. Soeharto Merjaan karena dengan alasan kamar penuh dan subjek di rujuk di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo.

4. Subjek M (01-29-85)

Subjek dalam catatan rawat inapnya pada tanggal 26 Maret sampai dengan 27 April 2010. Saat di IGD dengan dokter Handy dengan diagnosa awal *Psikosis Akut* dan keluhan awalnya adalah bingung, bicara kacau, penampilan kurang rapi, cemas, agak gelisah, curiga, dan konsentrasi terganggu. Selama perawatan di rumah sakit kurang lebih sebulan dan dalam pengawasan dr. Syafyuni, SPKJ dengan diagnosa *Schizhophrenia* Yang Tak Terinci dengan kode PPDGJ F20.3, dan dalam perawatannya subjek mengalami perubahan dengan kondisi tenang, tidak curiga, mandiri.

Dalam riwayat berobat jalannya pada tanggal 20 Desember 2011 ke dokter Priyanto, SPKJ, subjek didiagnosis *Schizophrenia Paranoid*. Selain itu dalam catatan medis di poliklinik subjek juga mengalami penyakit fisik dengan diagnosa *Bronchitis akut* atau ICD 10 J20 dengan bahasa awamnya ada gangguan pernapasan pada paru-paru yang disebabkan subjek suka merokok. Dalam catatan medisnya rawat jalan di tahun 2014, subjek berobat dengan dr. Syafyuni, SPKJ pada tanggal 30 Mei 2014 dengan keluhan curiga dan gelisah dan diagnosa *Schizophrenia Paranoid* dengan diber therapy minum obat yang di anjurkan dokter.